

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
IPA SECARA DARING PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**HOFIFAH EKA PUTRI**  
NIM. 1710201051

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
2021 M/1442 H**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
IPA SECARA DARING PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.pd)**

**Oleh:**

**HOFIFAH EKA PUTRI**  
**NIM. 1710204007**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
2021 M/1442 H**

**Dr. USMAN YAHYA, M.Ag**  
**ISMI ADELIA, M.Pd. Si**  
**DOSEN IAIN KERINCI**

**Sungai Penuh, Juli 2021**  
**Kepada Yth :**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**Dan Ilmu Keguruan IAIN**  
**Kerinci**  
**di-**  
**Sungai Penuh**

**NOTA DINAS**

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara HOFIFAH EKA PUTI dengan NIM. 1710204007 dengan judul skripsi, "**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA SECARA DARING PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH**" telah dapat kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Usman Yahya, M.Ag**  
**NIP.197011101998031005**

**Ismi Adelia, M.Pd. Si**  
**NIDN.2020019301**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hofifah Eka Putri  
Tempat Tanggal Lahir : Koto Bento, 29 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Desa Koto Bento, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh”* benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 18 April 2021

Saya yang menyatakan

HOFIFAH EKA PUTRI

NIM. 1710204007

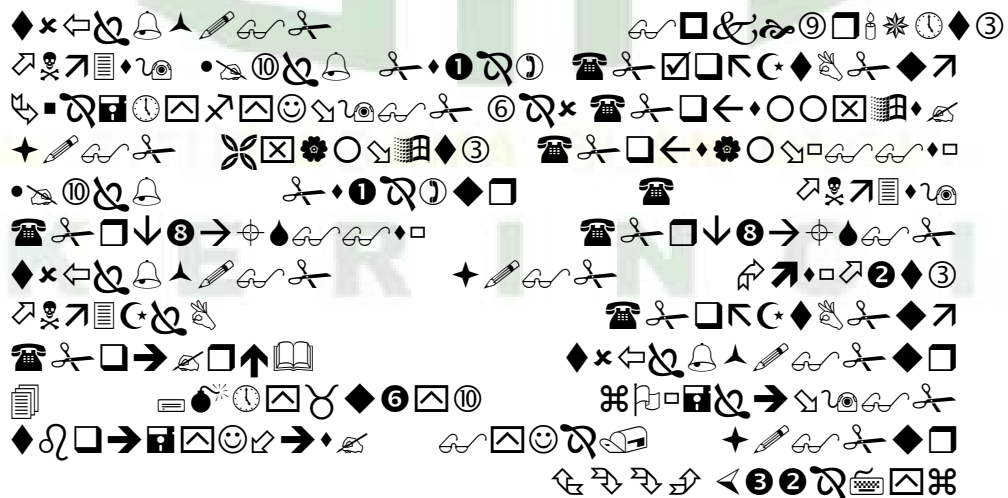
## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ibunda tercinta Almh. ITA SURYANI walaupun ibunda hanya bias melihat dan menghantarkan ananda hanya sampai di semester satu, namun ananda percaya ibunda pasti selalu menginginkan dan mendo'akan yang terbaik untuk ananda. Terimakasih atas segala didikan, arahan serta kasih sayang yang tulus ikhlas yang telah ibunda berikan kepada ananda. Ananda selalu medo'akan ibunda agar Allah tempatkan bersama orang-orang yang beriman di surganya Allah SWT.
- ❖ Ayahanda tercinta HARYONO Terimakasih atas iringan do'a, kasih sayang yang telah ayahanda berikan. Terimalah persembahan ananda sebagai hadiah pertama dan sebagai hasil jeri payah ayahanda selama ini, yang telah membesarkan ananda dari kecil sampai saat ini, tanpa sedikitpun mengeluh dan tanpa meminta balasan sedikitpun.
- ❖ Kakak tersayang HANDIKA WIJAYA Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada ananda sehingga ananda dapat mendapatkan gelar sarjana pendidikan ( S.Pd )
- ❖ Adinda tersayang DANNY HARDINTA PUTRA Terimakasih atas iringan do'a dan pengertian yang adinda berikan selama ini.
- ❖ Keluarga dan teman-teman yang tidak bisa ananda sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas support kalian semua yang telah memberi motivasi kepada ananda dan membuat ananda semangat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan ( S.Pd )

### MOTTO :



*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadilah:11).*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah Swt, dengan taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis ucapkan untuk junjungan kita nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kealam nurislamiah seperti yang penulis rasakan pada saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh tidak akan selesai tanpa uluran tangan, bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ibu Ketua Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bapak Dr. Usman Yahya, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Ismi Adelia, M.Pd.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
9. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita

semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa.

Semoga dengan bantuan yang telah diberikan tersebut dapat menjadi amal baik bapak dan ibu di sisi Allah Swt, penulis juga menyadari atas semua kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari bapak dan ibuk, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi penulis dan kita semua. Dan semoga perjuangan ini berhasil dengan penuh hikmah dan ridho Allah Swt.

Sungai Penuh, April 2021

Penulis

HOFIFAH EKA PUTRI  
NIM : 1710204007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Defenisi Operasional .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	15
1. Pengertian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	15
2. Fungsi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	16

3. Jenis-Jenis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	16
B. Minat Belajar .....	17
1. Pengertian Minat Belajar .....	17
2. Fungsi Minat Belajar .....	21
3. Indikator Minat Belajar .....	21
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa .....	23
5. Jenis-Jenis Minat Belajar .....	25
6. Cara Meningkatkan Minat Belajar .....	25
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	29
3. Fungsi Mata Pelajaran IPA .....	29
D. Pembelajaran Daring .....	30
1. Pengertian Covid-19 .....	30
2. Proses Belajar Mengajar Secara Daring .....	31
E. Penelitian Relevan .....	32
F. Kerangka Teoritis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Jenis Dan Sumber Data .....	37
C. Subjek Dan Informan Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Sungai Penuh .....	43
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sungai Penuh .....	44
3. Keadaan Guru Karyawan Dan Siswa.....	46
B. Hasil Penelitian.....	50

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungai Penuh.....	50
2. Peran Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungai Penuh .....	58
3. Hasil Dari Keikut Sertaan Peran Yang Dilakukan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh .....	63
4. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh Serta solusi dari kendala tersebut .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



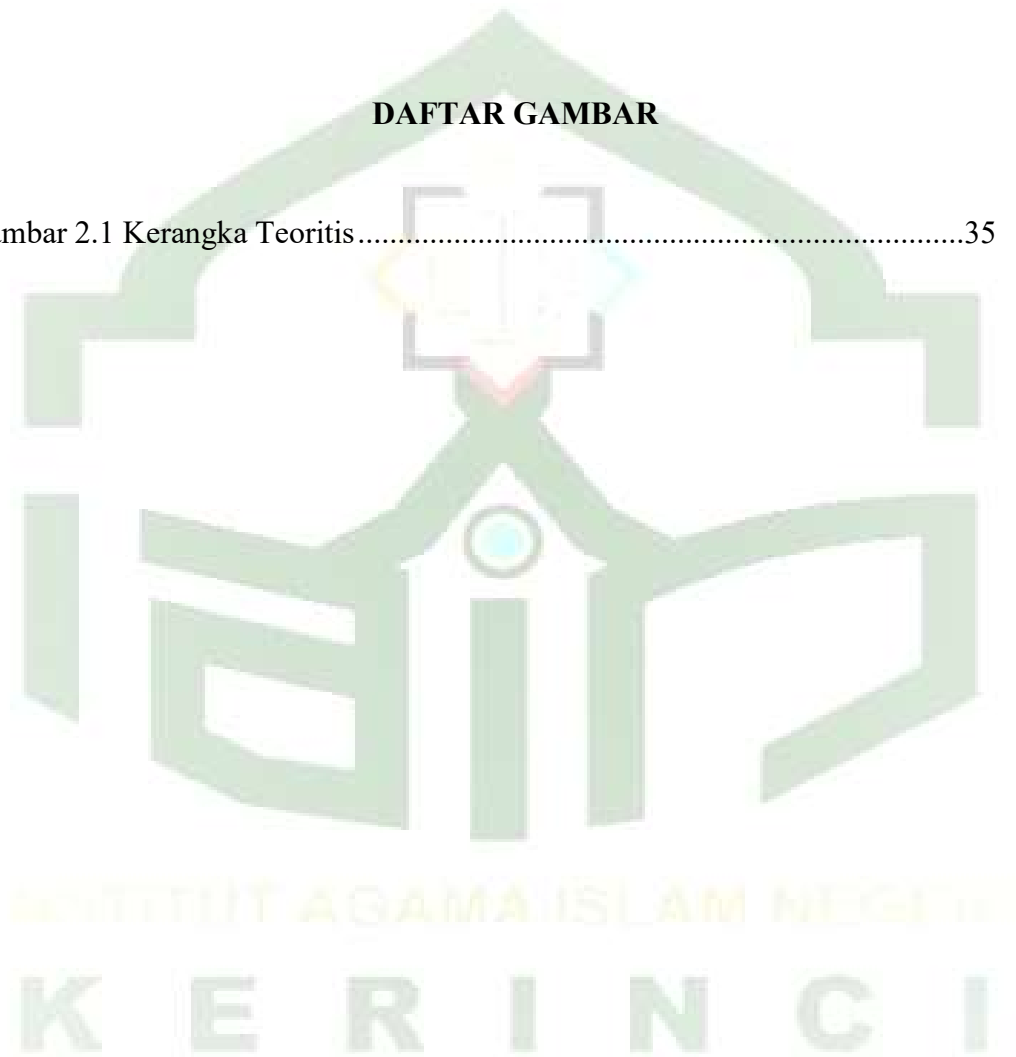
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Informan Penelitian SMP Negeri 1 Sungai Penuh .....	39
Tabel 2.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Sungai Penuh.....	47



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....35



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sungai Penuh .....45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dalam UU RI No. 20 Th. 2003 pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh ilmu adalah dengan menempuh pendidikan baik pendidikan secara formal disekolah, maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat. Upaya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional terus dilakukan oleh pemerintah antara lain menyempurnakan undang-undang sistem pendidikan nasional dengan disahkannya undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan formal disekolah dilaksanakan dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Dimana Pembelajaran

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), Cetakan Ke 1, Jilid Ke 1, Hlm. 13.

merupakan suatu interaksi ataupun proses yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik dengan bahan pembelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pendidikan tidak hanya dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal saja tetapi juga lembaga pendidikan informal dan nonformal untuk mencetak mahasiswa yang berilmu, beriman, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses dalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang cepat mencerna materi pembelajaran, ada pula peserta didik yang lemah dalam mencerna materi pembelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru harus mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.<sup>2</sup>

Biologi memiliki kontribusi yang cukup besar yaitu sebagai ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari. Biologi adalah suatu kajian atau ilmu pengetahuan tentang kehidupan dan organisme hidup termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, persebaran dan sebagainya. Biologi ini juga dikatakan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai makhluk hidup dari jutaan tahun yang lalu hingga saat ini. materi biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah saja tapi juga sangat erat sekali kaitannya dengan segala proses yang

---

<sup>2</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar Dan Pembelajaran*". Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 3 No. 2, 2017, hlm. 337.



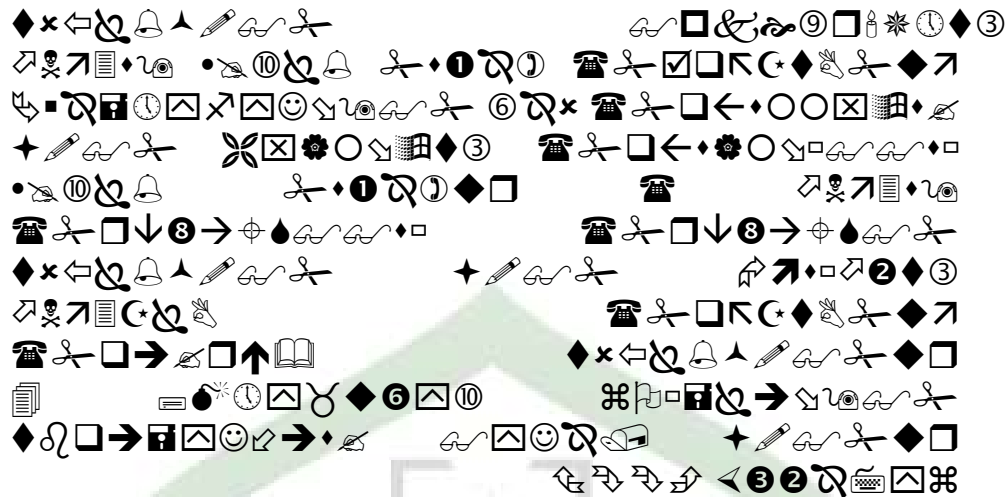
terjadi didalam tubuh manusia.<sup>3</sup> Menyelaraskan pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman saja masih belum bisa menjamin keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya media atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi mengingat biologi sangat memerlukan kemampuan berpikir secara kritis, logis, analitis.

Mendidik anak merupakan kewajiban orang tua, mengingat keluarga merupakan suatu lingkungan pendidikan yang pertama, dimana anak akan berinteraksi dengan keluarga. Peran orang tua juga merupakan salah satu pengaruh terbesar dalam pendidikan serta minat belajar anak. “Faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu Faktor Orang Tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga”. Ketiga faktor ini sangat baik bila diterapkan secara benar dan dampaknya pun bagi anak juga baik untuk meningkatkan minat belajar dari anak tersebut. Orang tua juga mampu mendorong anak untuk semakin giat dalam belajar. Meskipun anak telah menjalani pendidikan formal disekolah, namun Orang tua juga perlu menjadi motivator, pembimbing, serta pengasuh dan pendidik yang unggul dalam upaya pendidikan anak. karena peran orang tua ikut serta dalam menentukan masa depan dan keberhasilan anak dalam proses pendidikan disekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Suciati Sudarisman, ”memahami hakikat dan karakteristik pembelajaran biologi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 serta optimalisasi,implementasi kurikulum 2013”. jurnal Florea, Vol. 2 No. 1 ,April 2015, hlm 31-32.

<sup>4</sup> Muhammad Khafid dan Suroso, “pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi”. jurnal pendidikan ekonomi. Vol. 2 No. 2, 2007, hlm 192.



*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadilah:11)<sup>5</sup>*

Dari ayat diatas terkandung makna bahwa ilmu merupakan keistimewaan yang menjadikan manusia unggul dan melebihi makhluk lainnya. Setiap manusia memiliki potensi untuk memperoleh ilmu dari bidang apapun dan kemudian mengembangkannya dengan seizin allah. Dan allah tunjukkan betapa tinggi derajat serta kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.<sup>6</sup> Ayat diatas menegaskan bahwasannya allah meninggikan beberapa derajat orang yang berilmu dari mereka yang sekedar beriman (orang yang beriman serta menghiasi diri mereka dengan ilmu pengetahuan). Dari kedua hal tersebut dapat dijadikan landasan agar seseorang termotivasi dan terpacu untuk menjadi orang yang

<sup>5</sup> Depertemen Agama RI, *Al – Qur'an dan terjemahnya*, ( Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan penterjemah Al – Qur'an , 1994), Cetakan ke 3, Jilid ke, 2 , hlm, 94

<sup>6</sup> Ai Suryati, Nina Nurmila dan Chairul Rahman, “*konsep ilmu dalam al-qur'an*”. Jurnal ilmu al-qur'an dan tafsir. Vol. 04 No. 02, 2019, hlm 224.

berilmu, dengan cara belajarliah seseorang akan menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan, serta ilmu dapat dijadikan sebagai jembatan seseorang untuk menjadi orang yang beriman. Dan apabila keduanya telah tercapai dengan adanya motivasi maka seseorang akan mendapatkan derajat di sisi Allah SWT.

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus dan usaha untuk mencapai suatu hal yang diinginkan. Minat belajar sangat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa dalam proses pembelajaran akademik, minat juga mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan hal yang sangat penting dalam belajar serta ketaatan dalam belajar baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif dari siswa untuk melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto yaitu “ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan”. Ketertarikan dalam belajar diartikan bahwa seorang siswa harus memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga siswa akan selalu tertarik dan memiliki keinginan untuk tahu lebih banyak lagi tentang hal yang dipelajarinya tersebut. Perhatian merupakan konsentrasi yang harus difokuskan dalam pembelajaran tanpa memikirkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang maupun dorongan yang diberikan oleh orang lain agar

seseorang mampu untuk bangkit, berusaha, giat dalam belajar. pengetahuan merupakan wawasan yang dimiliki seseorang dalam berbagai ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Penyebab rendahnya keberhasilan belajar terletak pada motivasi. Biggs dan Tefler mengungkapkan, “bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah”. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan tidak antusias dalam pembelajaran, lebih senang diluar kelas (membolos), cepat merasa bosan, mengantuk, serta pasif.<sup>8</sup> Selain motivasi peserta didik juga terkendala dari segi fasilitas dan ekonomi keluarga, karena pada masa pandemi saat ini banyak sekali masyarakat yang terkena dampaknya dan akibatnya siswa terkendala bila pembelajaran dilakukan secara daring seperti tidak adanya handphone dan kuota untuk belajar.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan antara siswa dengan guru secara firtual, untuk melaksanakan interaksi dalam proses pembelajaran dengan bantuan internet. pada tatarannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat dari handphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi

---

<sup>7</sup> Siti Nurhasanah dan A.Sobandi, “*minat belajar sebagai determinan hasil belajar*”.. jurnal pendidikan manajemen perkantoran. Vol. 1 No. 1, 2016, hlm 130-131

<sup>8</sup> Rimbarizki Rimbuan Dan Heryanto Susilo, “*penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C vokasi di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) pioneer karanganyar*”. Jurnal UNESA. Vol. 6 No. 2, 2017, hlm 2.

kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Berbagai media dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring, misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan google classroom, edmodo, dan aplikasi pesan instan seperti whatsapp. pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan menggunakan media social seperti facebook dan instagram. Pembelajaran menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dikemukakan bahwasannya peran orang tua sangatlah penting didalam dunia pendidikan anak, dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Mengingat orang tua adalah sumber pendidikan yang pertama bagi anak. Namun yang terjadi saat ini banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk untuk memotivasi belajar siswa. Maka dari itu orang tua harus ikut berperan aktif dalam memberikan semangat kepada siswa, agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan tentunya dengan adanya motivasi

---

<sup>9</sup>Ali Sadikin Dan Afreni Hamidah. "*pembelajaran daring ditengah wabah covid-19*". jurnal ilmiah pendidikan biologi. Vol . 6 .No. 02, 2020, hlm 216.

siswa untuk belajar, tujuan pembelajaran yang ingindicapai guru maupun orang tua dapat tercapai dengan maksimal.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai penuh diketahui bahwa beberapa diantara siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan secara daring dengan dibuktikannya beberapa diantara siswa belum mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan guru. Sehingga mengakibatkan rendah atau menurunnya nilai siswa tersebut, serta kurangnya pemantauan keluarga kepada siswa dalam proses pembelajaran saat ini yang dilaksanakan secara daring. Kemudian banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar yang dilaksanakan secara daring. Kendala yang mereka alami diantaranya saat proses pembelajaran daring berlangsung siswa tidak fokus pada pembelajaran dikarenakan gangguan dari aplikasi-aplikasi yang mereka gunakan contohnya aplikasi whatsapp, facebook dan sebagainya. Selain itu terdapat juga siswa yang mempunyai keluhan dengan keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu dalam membeli paket internet dan banyak diantara siswa yang tidak memahami pelajaran tersebut dikarenakan mereka hanya mencari jawaban dan referensi dari internet saja sehingga menimbulkan rasa malas pada siswa untuk membaca buku dan memahami pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Selfia s.rumbewas. "peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD negeri saribi" jurnal edumatsains. Vol. 2. No. 2, 2018, hlm 206

Dengan adanya permasalahan yang ada disekolah menengah pertama negeri 1 kota sungai penuh, maka penulis ingin meneliti lebih jauh lagi sebab dan akibat dari permasalahan yang ada pada saat ini, yang membuat banyak dari siswa yang belum tepat waktu dan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan menuangkannya dalam karya ilmiah.

Dalam pembelajaran daring tentunya terdapat berbagai hambatan diantaranya: terbatasnya kuota, banyaknya tugas, penguasaan IT yang masih terbatas, jaringan yang tidak stabil. Tentunya beberapa kendala tersebut perlu untuk diantisipasi oleh semua pihak baik instansi, guru, siswa, dan orang tua.

Pada dunia pendidikan pengetahuan alam atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan hal ini dikarenakan sains dapat memberikan bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era global. IPA merupakan kumpulan pengetahuan tentang objek atau gejala-gejala tentang alam. IPA sebagai proses yang dikenal dengan metode ilmiah. disamping itu ipa juga memiliki nilai-nilai ilmiah atau *value of science* yang melekat pada pengetahuan ilmiah IPA merupakan proses ilmiah yang bersifat empiris, sistematis dan logis serta sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, menghargai pembuktian, sabar, kritis, tidak putus asa, kreatif dan berdaya cipta. Hal ini memberikan pengetahuan bahwa IPA merupakan pengetahuan yang

dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.<sup>11</sup>

Dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN ORANG TUA SISWA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA SECARA DARING PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 KOTA SUNGAI PENUH”**

### **B. Batasan Masalah**

Pada dasarnya cukup banyak masalah yang perlu diteliti sehubungan dengan masalah yang ada sebagai mana yang telah penulis ungkapkan diatas, terutama dalam melihat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Walaupun demikian, tidak semua permasalahan dapat penulis teliti sekaligus dalam satu kesempatan karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Oleh sebab itu penulis melakukan pembatasan masalah pada hal-hal yang berhubungan dengan peran orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 kota sungai penuh.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Astin Lukman, “*evaluasi program pembelajaran IPA smp menggunakan modek countenance stake*”. jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan. Vol. 19 No. 1, 2015, hlm 26.



1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring di SMPN 1 Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh?
3. Bagaimana hasil dari keikutsertaan peran yang dilakukan orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh?
4. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh serta solusi dari kendala-kendala tersebut?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan penulis teliti adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring.
2. Untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari keikutsertaan peran yang dilakukan orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh?

4. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh serta solusi dari kendala-kendala tersebut

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang IPA khususnya pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring serta dapat menambah minat belajar siswa. dan sebagai bahan kepustakaan peneliti lain yang dimaksud mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Manfaat bagi orang tua, orang tua dapat memantau pembelajaran anaknya dapat mengetahui berbagai peran yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar (kopetensi dan pengetahuan anak).
- b. Manfaat bagi siswa, siswa dapat menyampaikan keluhan atau kendala yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran daring.
- c. Manfaat bagi guru, guru dapat melakukan kerjasama antara guru dan orang tua agar tercapainya tujuan pembelajaran.

## **F. Definisi Operasional**

- a. Peran Orang Tua : Dalam dunia pendidikan peran orang tua sangat berkontribusi besar untuk meningkatkan minat belajar anak agar tujuan

yang ingin dicapai baik guru, orang tua dan siswa dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu peserta didik harus belajar yang mana kita tau bahwasannya belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan, dan mengacu kesegala daya dan upaya bagaimana menghasilkan peristiwa belajar pada diri peserta didik tersebut. Menurut Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan. Untuk pertama kalinya, orang tua ayah dan ibu berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pembimbing, dan sebagai pendidik utama yang diperoleh anak. Tidak hanya sekedar tindakan (proses) namun ia hadir dalam praktek dan implementasi, yang dilaksanakan orang tua (ayah dan ibu) dengan nilai pendidikan pada keluarga.<sup>12</sup>

- b. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Minat diimplementasikan melalui prestasi aktif dalam sesuatu, maka siswa tersebut cenderung untuk memperhatikan terhadap sesuatu yang diminatinya, serta mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa

---

<sup>12</sup> Nadwa, "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8 No. 2, Oktober 2014, hlm 26

senang.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan bahwasannya Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana seseorang mau melakukan perubahan baik tingkah laku, prestasi, sikap, dan cara belajar menjadi yang lebih baik lagi. Peran orang tua dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan, apalagi pada kondisi di era pandemi saat ini, dimana kita tau bahwasannya pendidikan dan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring.

- c. Pembelajaran daring ini merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa adanya tahap tatap muka. Dengan adanya peran orang tua dalam proses pendidikan anak secara formal diharapkan mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran secara daring.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan secara daring saat ini membuat siswa, guru dan orang tua secara tidak langsung harus memahami teknologi, mengingat teknologi salah satu media yang berperan utama dalam proses pembelajaran daring.

---

<sup>13</sup> Sintia Kartika, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 7 No. 1, 2019, Hlm 118

<sup>14</sup> Wahyu Aji dan fatma dewi, 2020, "dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar". Jurnal ilmu pendidikan. Vol. 2 No. 1. Hlm 112

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

##### **1. Pengertian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

Orang tua sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Syaiful Bahri Djarmah “ menyatakan bahwa orang tua merupakan bagian dari kehidupan anak didik, didalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem”. Orang tua merupakan pusat pendidikan yang utama, tetapi juga bisa menjadi faktor penyebab kurang atau menurun nya minat belajar anak.

Dalam proses pembelajaran dijenjang pendidikan seorang anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua, sering sekali dalam proses pembelajaran anak mengalami penurunan minat belajar dan sebagai orang tua wajib memberi pengertian, mendorong dan memantau anak dalam belajar. Contohnya bimbingan dari orang tua, suasana rumah, atau keluarga.

Suasana keluarga yang ramai membuat minat belajar anak menjadi menurun karena ikut larut bersama kegiatan keluarga. Keadaan ekonomi keluarga, ekonomi keluarga yang tidak mampu dan ada juga yang mampu. keadaan ekomi keluarga erat hubungannya dengan kebutuhan pendidikan anak, selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makan, pakain, kesehatan dan lain-lain. Mereka juga membutuh kan fasilitas dalam belajar seperti buku, meja, kursi, alat tulis. Ditambah lagi pada era sekarang ini

pemerintah mulai menerapkan pembelajaran secara daring tentunya hal ini membuat orang tua harus lebih meningkatkan pengawasan serta memantau anaknya, dan tentunya menyiapkan sarana untuk proses pembelajaran daring. Dengan demikian perkembangan anak dilingkungan keluarga ditentukan oleh banyak faktor diantaranya: Cara orang tua dalam mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, pengertian dan bimbingan orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi.

## **2. Fungsi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

Adapun fungsi pendidikan keluarga khususnya orang tua yaitu sebagai pengalaman pertama bagi anak, dapat menjamin kehidupan emosional anak, didalam keluarga terbentuk pendidikan moral, menumbuhkan sikap sosial, dan keluarga berperan dalam meningkatkan dasar-dasar agama bagi anak.<sup>15</sup>

## **3. Jenis-Jenis Peran Orang Tua**

Adapun peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anaknya hal tersebut diantaranya :

### **1. Pendidik (educator)**

Pendidikan dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak, dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, potensi kognitif, dan potensi psikomotor.

---

<sup>15</sup> Fatimah Setiani , Alivermana Wiguna Dan Wawan Setiawan, “*pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak*”. jurnal paedagogie. Vol. v No. 2, Desember 2017, hlm 112-113.

## 2. Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi bias berasal dari diri (intrinsic) dan berasal dari luar (ekstrinsik).

## 3. Fasilitator

Dalam poses pendidikan anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan sebagainya. Dan orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

## 4. Pembimbing

Sekolah merupakan proses kegiatan yang berat dalam belajar banyak dijumpai kesulitan. Sebagai orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya, serta membantu kesulitan yang dialami anak disekola.oleh sebab itu orang tua harus memiliki waktu untuk mendampingi anaknya.<sup>16</sup>

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

---

<sup>16</sup> Munirwan umar, “peran orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak”, jurnal ilmiah edukasi. Vol. 1, no 1, 2015. Hlm 26

menyuruh. Minat biasanya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik, suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tapi lebih dari pada itu, minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Minat juga merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung didalamnya. Dengan demikian keinginan atau minat maupun kemauan sangat mempengaruhi corak atau kegiatan yang akan dilakukan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu tetapi bila tidak mempunyai minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk mempelajari, maka ia tidak akan bisa mengisi proses belajar. Minat belajar amat penting bagi pencapaian atau kinerja yang diperoleh peserta didik nantinya, dalam hal ini tentunya menjadi tugas dan kewajiban dari guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Naman pada saat ini guru tidak bisa melaksanakan tugas tersebut dengan baik atau dengan sepenuhnya mengingat pandemi covid-19 yang terjadi saat ini, untuk itulah peran guru tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa dialihkan sepenuhnya kepada orang tua dari masing-masing peserta didik.

Belajar merupakan suatu pengembangan, mengetahui, memahami pelajaran yang mengarah pada suatu penguasaan pengetahuan. Kecakapan, kebiasaan atau



sikap diperoleh, dipahami dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungannya.<sup>17</sup> Berdasarkan uraian penjelasan diatas disimpulkan bahwasannya belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang terhadap suatu hal yang lebih baik melalui pengalaman.

Perubahan dan kemampuan untuk mengubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar, karena kemampuan mengubah melalui belajar itu lah manusia bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan untuk kehidupannya. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa. Dengan demikian dari beberapa penjelasan tersebut penulis simpulkan bahwasannya minat belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang mau melakukan perubahan baik tingkah laku, prestasi, sikap, dan cara belajar menjadi yang lebih baik lagi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Dari berbagai pengertian diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa belajar adalah :

- a. Suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.

---

<sup>17</sup> Mohammad Muchlis Solichin, "*Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Gazali*", Jurnal Tadris. Vol.1 No. 2, 2006, Hlm 140

- b. Belajar bertujuan mengadakan perubahan dalam diri antara lain tingkah laku.
- c. Belajar merupakan mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi yang baik.
- d. Belajar bertujuan mengubah sikap negative menjadi positif, tidak terhormat menjadi terhormat dan sebagainya.
- e. Dengan belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya olahraga, seni, jasa, teknik dan sebagainya.
- f. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca menulis dan sebagainya menjadi bisa.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas jelas bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diamati
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Ditunjukkan melalui prestasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu, siswa mempelajari dengan sungguh-sungguh, mengenang sesuatu yang dipelajarinya, dan lebih menyukai sesuatu yang menjadi minatnya dibandingkan dengan yang lainnya. Sama halnya dengan minat belajar IPA yang merupakan kecenderungan hati dari setiap siswa, untuk memperhatikan setiap kegiatan proses pembelajaran IPA dengan adanya rasa perhatian, rasa ketertarikan, rasa senang dan rasa suka

---

<sup>18</sup> Ahmad Mudzakir, Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1995), Hlm

dalam belajar tanpa adanya rasa terpaksa sehingga siswa dapat berubah tingkah lakunya melalui pengalaman belajar yang dilaksanakan secara daring.

## 2. Fungsi Minat Belajar

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut (Hidayat,2013).

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan ataupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibanding anak yang kurang berminat.
- b. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan dikelas ataupun diluar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dibandingkan mereka yang merasa bosan.<sup>19</sup>

## 3. Indikator Minat Belajar IPA

Minat belajar sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat (2013) membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

---

<sup>19</sup> Noor Komari Pratiwi, “*pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan dikota tangerang*”. jurnal pujangga. Vol. 1 No. 2, Desember 2015, hlm 88.

a. Keinginan

Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apa bila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan.

b. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

d. Perasaan tertarik

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu memiliki, kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

e. Giat Belajar

Aktivitas diluar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat belajar pada diri siswa.

f. Mengerjakan Tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat belajar siswa.

g. Menaati Peraturan

Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mamatuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.<sup>20</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar IPA

Faktor yang mempengaruhi minat belajar tergolong kedalam dua kelompok yaitu faktor internal (yang berasal dalam diri siswa) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa).

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut diantaranya :

1) Perhatian

Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau kepada sekumpulan objek belajar.

2) Keingintahuan

Keingintahuan diartikan sebagai salah satu perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu ataupun suatu dorongan yang kuat untuk mengetahui sesuatu.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm .89

### 3) Kebutuhan ( Motif )

Kebutuhan merupakan keadaan yang terjadi dalam diri pribadi seseorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

### 4) Motivasi

Motivasi diartikan sebagai suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai atau yang dikehendaki.

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan sesuatu yang membuat siswa berminat, hal ini datang dari luar diri seperti dorongan dari guru, orang tua dari siswa serta prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan. Pada masa pandemi saat ini tentunya faktor eksternal ini sangat-sangat berperan besar dalam dunia pendidikan, khususnya peran dari orang tua siswa dalam hal ikut terlibat langsung dengan proses belajar siswa.<sup>21</sup>

## 5. Jenis-Jenis Minat Belajar

#### a. Minat personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relative stabil yang disimpulkan minat personal yakni minat pada mata pelajaran

---

<sup>21</sup> Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Jurnal Formatif, Vol. 3 No. 2, Hlm 120

khusus atau tertentu. minat ini tumbuh dengan sendirinya dalam diri seseorang baik senang ataupun perasaan tidak senang.

b. Minat situasional

Minat situasional adalah suatu minat yang tidak permanen, dan dengan cepat berubah-ubah dalam diri seseorang. Minat seperti ini biasanya timbul dari metode mengajar guru, penggunaan sumber dan media yang menarik, serta dorongan dari keluarga yang dilaksanakan dengan adanya peran yang dilaksanakan orang tua selama proses pembelajaran daring dilaksanakan.

c. Minat psikologikal

Minat psikologikal merupakan gabungan dari minat personal dan situasional yang terus menerus. Hal tersebut dapat dilihat jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup serta kesempatan untuk mendalami materi yang disampaikan

## **6. Cara Meningkatkan Minat Belajar IPA**

- a. Orang tua harus mengontrol, mengatur waktu belajar anak, dan berinteraksi dengan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal belajar anak, mengawasi anak saat belajar di rumah, menemani anak belajar, menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, memberikan bantuan ketika anak menghadapi kesulitan. Orang tua sebaiknya menunjukkan sikap yang hangat dan positif terhadap anak, misalnya

dengan tidak memarahi anak ketika anak tidak dapat mengerjakan PR dengan baik.

- b. Orang tua harus memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai-nilai ulangan, tugas dan rapor anak-anak mereka disetiap semesternya, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam namun dihapkan orang tua melakukan hal yang sama pada mata pelajaran lain nya.
- c. Orang tua harus memantau kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua melalui komunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak disekolah.
- d. Orang tua dapat memantau efektifitas jam belajar daring. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama proses pembelajaran daring dilaksanakan.
- e. Ego-involvement menumbuhkan kesadaran bagi siswa agar merasakan pentingnya tugas dan merasa suatu tantangan sehingga berkerja keras dalam mengerjakan tugas merupakan bentuk motivasi yang penting.
- f. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan memberikan hadiah atau pujian. Dengan demikian anak merasa dihargai dan termotivasi untuk melakukan suatu hal yang lebih baik



- g. Memotivasi siswa dengan menguatkan kepercayaan diri siswa tersebut dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran daring.<sup>22</sup>

## C. Pembelajaran IPA

### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA (ilmu pengetahuan alam) merupakan ilmu sains yang mempelajari berbagai permasalahan makhluk hidup, mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori. IPA bukan hanya untuk penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Dengan demikian IPA adalah ilmu untuk mencari tau, memaami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya.

Dalam mempelajari sains terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Sikap Ilmiah

Merupakan sikap yang harus dimiliki untuk berlaku obyektif dan jujur saat mengumpulkan dan menganalisa data.

---

<sup>22</sup> Siti Suprihatin, “*upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*” . jurnal pendidikan ekonomi um metro. Vol. 3 No.1, 2015, hlm 76.

## 2. Proses Ilmiah

Merupakan perangkat keterampilan kompleks yang digunakan dalam melakukan kerja ilmiah. didalamnya terdapat keterampilan proses yang terdiri dari:

- a. Mengobservasi, mencari gambaran atau informasi tentang objek penelitian melalui indra.
- b. Menggolongkan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi suatu permasalahan.
- c. Menafsirkan, memberi arti fenomena/kejadian berdasarkan atas kejadian lainnya.
- d. Mempraktikkan: mempraktikkan kejadian berdasarkan kejadian sebelumnya serta hukuman-hukuman yang berlaku.

## 3. Produk Ilmiah

Dengan menggunakan sikap dan proses ilmiah para ahli memperoleh penemuan-penemuan yang dapat berupa fakta atau teori. Produk ilmiah sangat berpengaruh pada perkembangan ilmu ilmiah dan teknologi. Menyelaraskan pembelajaran sesuai tuntutan zaman saja belum menjamin keberhasilan suatu pembelajaran dan pembelajaran mengarahkan siswa untuk aktif, kritis, analisis dan kreatif dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Suciati Sudarisman, Loc.cit.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPA

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 35 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) bertujuan menekankan pemahaman pada lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, kimia.<sup>24</sup>

## 3. Fungsi Mata Pelajaran IPA

Adapun fungsi dari mata pelajaran IPA yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan ketertarikan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018)  
Hlm. 6-7

sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.<sup>25</sup>

## **D. Pembelajaran Daring**

### **1. Covid-19**

Covid -19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Virus ini merupakan keluarga besar coronavirus yang dapat menyerang hewan. Saat virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh dari manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Covid-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di wuhan, hubei, china pada tahun 2019. Pandemi global yang terjadi pula diindonesia saat ini menyebabkan banyaknya pihak ikut berperan serta dalam mengantisipasi atau menanggulangi penyebaran virus ini.

Salah satu dampak dari pandemi coronavirus 2019-2021 yaitu pada dunia pendidikan, yang mana kita ketahui bersama bahwa wabah ini menyebabkan terhentinya sementara waktu proses belajar mengajar yang dilaksanakan dilingkungan sekolah dengan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran disemua jenjang pendidikan dialihkan oleh pemerintah dengan melaksanakan proses pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah masing-masing, guna ikut mencegah dan memutus mata rantai dari covid-19.

---

<sup>25</sup> Rustam, *Pokok-Pokok Pembelajaran Biologi Dan Kurikulum 1994*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2003) Hlm. 6

## **2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 ( Pembelajaran Daring)**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya tatap muka antara guru dan siswa, berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pemerintah di seluruh dunia khususnya indonesia memutuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring, langkah ini diambil agar pendidikan tidak terhambat dan proses pembelajaran bisa dilaksanakan serta untuk memutus mata rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik. Pembelajaran daring memberikan manfaat untuk kedua belah pihak baik guru maupun siswa. Bagi guru metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional. Sedangkan bagi siswa pembelajaran daring muncul sebagai sarana alternatif siswa dalam proses belajar dengan demikian tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran secara daring siswa memiliki waktu yang lebih banyak dalam belajar serta dapat belajar kapanpun dan dimanapun. siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai macam aplikasi ataupun telepon. Pembelajaran daring menjawab tantangan akan ketersediaannya sumber belajar yang variatif.<sup>26</sup>

Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini di SMPN 1 kota sungai penuh menggunakan sarana komunikasi salah satunya berbasis

---

<sup>26</sup>*Op.cit*, Hlm.56.

whatapp dan melalui pertimbangan dari pihak sekolah dengan ketidak samaan ekonomi keluarga siswa, tentunya ada diantara siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar secara daring, misalnya tidak memiliki handphone atau pun paket internet. Maka pihak sekolah menyiapkan soal disetiap mata pelajaran kemudian siswa mengambil soal tersebut disekolah dan kemudian memberikan jawaban atas soal tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

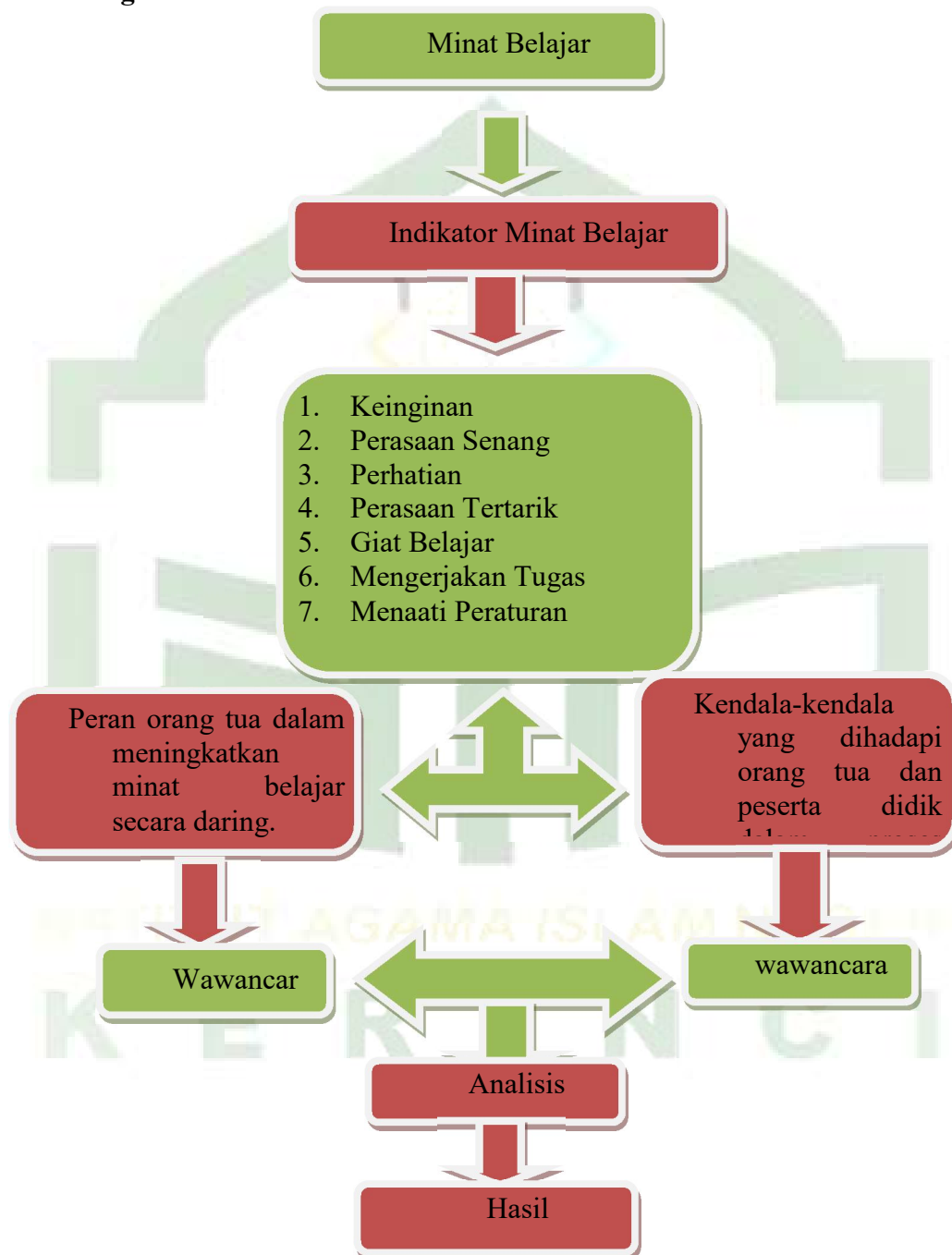
#### **E. Penelitian Relevan**

1. Fatimah Setiana, 2014, skripsi, Judul "*Pengaruh lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak,*". Dari hasil penelitian terrealisasi bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar internal, maka disarankan siswa mengetahui bagaimana cara mengembangkan minat terhadap sesuatu dengan memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang pertama dalam memperoleh pendidikan dan mengembangkan minat tanpa adanya paksaan dari luar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penulis sama-sama membahas tentang meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada penelitian sebelumnya penulis membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak saja. Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring.

2. Munirwan Umar, 2015, jurnal ilmiah edukasi, dengan judul “*peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*” Hasil penelitian menyatakan bahwa orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak ialah orang tua, hal yang dapat dilakukan orang tua yaitu dengan membimbing kelangsungan anak belajar dirumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak disekolah, membimbing anak dirumah dapat dilakukan dengan mengawasi serta menyelesaikan instrumen dan infastruktur anak belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang peran orang tua siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada penelitian sebelumnya penulis membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sedangkan pada penelitian membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa secara daring.
3. Ramot peter, 2015, jurnal humaniora dengan judul tentang “*peran orang tua dalam krises remaja*”. Hasil penelitiannya yaitu krisis dalam masa remaja cenderung menimbulkan masalah bagi pertumbuhan pribadi anak dan akan berdampak pada satu sikap emosional negatif yang akan menimbulkan krisis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada penelitian sebelumnya penulis membahas tentang peran orang tua dalam krisis remaja,

sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa secara daring

#### F. Kerangka Teoritis



Gambar 2.1. kerangka Teoritis



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dengan kegunaan tertentu.<sup>27</sup> Metode penelitian merupakan suatu komponen yang sangat menentukan keberhasilan penelitian tersebut.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik, bahwa data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan yang sebenar-benarnya dengan tidak mengubahnya dalam bentuk simbol atau bilangan. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman dari suatu masalah, serta penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hitungan lainnya.<sup>28</sup>

Pendekatan deskriptif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, serta menggambarkan keadaan, fenomena, ataupun menggambarkan sesuatu hal pada suatu masa secara luas. Data deskriptif yang

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet. 7, hlm, 3.

<sup>28</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 27-29

peneliti ingin gali yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari salah satu guru IPA, wali kelas, orang tua dan siswa dari SMPN 1 kota sungai penuh, untuk menjawab permasalahan yang peneliti ajukan pada rumusan masalah diatas. Agar peneliti dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan sekunder, Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh.<sup>29</sup>.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan sumber data untuk tujuan penelitian. Data yang dimaksud berupa informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, majalah dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring. Serta dapat memberikan masukan-masukan dalam bentuk referensi yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>29</sup>*Ibid, hlm. 117*

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari wali kelas, guru biologi, orang tua dan siswa sebagai objek penelitian. selain itu literatur-literatur juga penulis manfaatkan sebagai sumber penelitian yang penulis lakukan.

### C. Subjek Dan Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang yang dituju untuk dilaksanakan penelitian dan informan penelitian adalah orang yang memberi informasi, berkopoten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang diajukan.<sup>30</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Orang Tua siswa

Untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang saat ini dilaksanakan secara daring.

#### 2. Siswa

Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pendapat mereka terhadap minat belajar serta kendala-kendala apa saja yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran daring.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wali kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh.

Untuk mengetahui keadaan siswa, mengetahui bagaimana latar belakang dari masing-masing keluarga siswa.

---

<sup>30</sup> Op-Cit

## 2. Guru IPA SMPN 1 Kota Sungai Penuh.

Untuk mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring di SMPN1 Kota Sungai Penuh.

TABEL 3.1  
Tabel Informan Dan Subjek Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Informan/ Subjek
1	Wakil Kesiswaan	1 Orang	Informan
2	Wali Kelas	1 Orang	Informan
3	Guru IPA	1 Orang	Informan
4	Orang Tua Siswa	28 Orang	Subjek
5	Siswa	28 Orang	Subjek

Teknik penetapan informan adalah dengan menentukan satu atau beberapa informan kunci dan melakukan interview terhadap mereka. Kepada mereka kemudian diminta arahan, saran dan petunjuk siapa yang sebaiknya menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi yang dicari.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid yang sesuai dengan kondisi objek yang peneliti teliti. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti,

peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode adapun teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian pada saat berada bersama obyek.<sup>31</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan dalam proses pembelajaran daring yang saat ini sedang dilaksanakan di dunia pendidikan serta untuk menyajikan gambaran peran orang tua pada saat pembelajaran secara daring, untuk menjawab pertanyaan, dan untuk mengevaluasi peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring materi sistem pencernaan.

#### 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>32</sup>

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan salah satu wali kelas, guru IPA, orang tua, beserta siswa SMPN 1 Kota Sungai Penuh untuk mendapatkan keterangan dan informasi lainnya yang diperlukan.

---

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm, 55.

<sup>32</sup> *ibid.*, hlm. 135.

Dari wawancara tersebut diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa secara daring serta kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring.

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam data yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Teknik analisis data merupakan kegiatan inti dalam suatu penelitian untuk melahirkan hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan dan saran.

### 1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diambil peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Karena mereduksi data merupakan usaha merangkum, memilah

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Salah satunya dengan Membuat traskrip rekaman hasil wawancara setiap subjek penelitian, baik dari pihak sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan langkah mereduksi data kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian data yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data merupakan suatu cara penulisan kumpulan data /informasi yang terkatagori, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data reduksi data tersebut.

### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan tahapan reduksi data dan menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan. penarikan kesimpulan berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan, baik melalui wawancara dan catatan lapangan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Kota Sungai Penuh

SMP Negeri 1 Sungai Penuh terletak di Pusat Pemerintahan Kota Sungai Penuh di kawasan kaki perbukitan Sentiong bagian Utara berbatasan dengan kecamatan pesisir bukit sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Hampan Rawang sebelah Barat berbatasan dengan kawasan TNKS. Lokasi terdekat dari kota tepatnya di Jalan Muradi No 145 Sungai Penuh. Memasuki kawasan SMP 1 Sungai Penuh yang dibangun sejak tahun 1947 dengan konstruksi bangunan dari Belanda, nuansa nyaman untuk belajar terasa sekali, lingkungan sekolah yang teduh, ditumbuhi pohon pelindung yang tertata dengan rapi. Sebagai sekolah yang tertua di kerinci dengan arsitektur yang kokoh SMP 1 telah digunakan sebagai pusat pendidikan di Kerinci dan Sungai Penuh.

SMP Negeri 1 Sungai penuh merupakan SMP tertua di Sungaipenuh dan Kab kerinci. Berdiri pada tahun 1947 dengan nama SMP No 145 dari seluruh SMP di Indonesia. Kontruksi bangunan merupakan cor beton seperti bangunan –bangunan peninggalan Belanda yang ada di Indonesia. Pemakaian gedung dimulai pada tanggal 8 maret dimulai 1954. Secara Geografis SMP Negeri 1 Sungaipenuh berada dipusat Ibukota Sungaipenuh, jarak bangunan dari jalan raya lebih kurang 50 meter. Disamping kiri sekolah berdiri Rumah



Sakit Umum Mayjend.H.A.Thalib. Luas lahan sekolah keseluruhannya adalah hektar. SMP Negeri 1 Sungaipenuh diawal berdirinya dipimpin oleh Kepala Sekolah H.HARDITO sampai tahun 1948. Beliau sebagai kepala sekolah pertama berusaha menata dan mempersiapkan SMP Negeri 1 Sungaipenuh agar dapat berjalan dengan baik, walaupun dengan segala kekurangan yang ada pada saat itu.<sup>33</sup>

## **2. Struktur Organisasi SMPN 1 Kota Sungai Penuh**

Sebagai mana yang diketahui sekolah menengah pertama (SMP) negeri 1 kota sungaipenuh merupakan lembaga pendidikan formal yang menjalankan aktivitas pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, sukses dan lancarnya suatu pendidikan dipengaruhi oleh struktur organisasi sekolah yang bersangkutan. Dengan adanya susunan organisasi tersebut setiap personil sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang diharapkan. Secara garis besar tugas tersebut adalah :

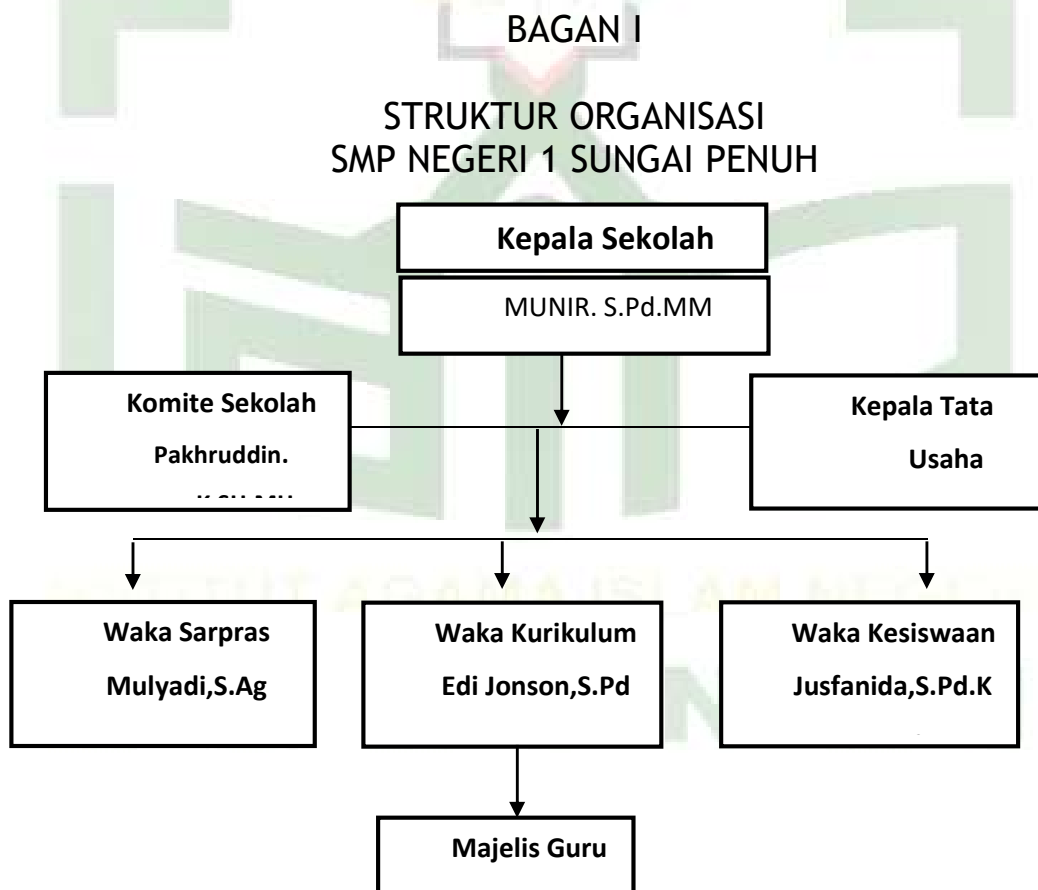
- a. Kepala Sekolah, yaitu sebagai pemimpin yang bertugas melaksanakan kebijaksanaan, peraturan dan ketentuan yang telah digariskan dan ditetapkan oleh instansi atau lembaga yang lebih tinggi.
- b. Wakil Kepala Sekolah, tugasnya ialah membantu kepala sekolah menyalurkan pekerjaannya, seperti membantu dalam kegiatan administrasi sekolah.

---

<sup>33</sup>Dokumentasi, SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh, Tanggal 21 Januari 2021

- c. Pegawai tata usaha, merupakan tenaga administrasi sekolah. Tugasnya ialah mengerjakan kegiatan administrasi yang telah ditetapkan yaitu berhubungan dengan ketatalaksanaan sekolah.
- d. Guru, dilihat dari fungsi organisasi sekolah kedudukan guru adalah sentral, dalam hal ini guru merupakan tenaga fungsional dalam mengajar dan mendidik siswa.

Adapun struktur organisasi sekolah menengah pertama (SMP) negeri 1 kota sungai penuh dapat dilihat pada skema berikut :



Sumber Data: *Dokumentasi SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tahun 2021*

### 3. Keadaan Guru, Tata Usaha Dan Siswa SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh

#### a. Keadaan Guru

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam suatu lembaga pendidikan pendidik memegang posisi yang sangat strategis karena kunci keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh pendidik.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tenaga edukatif merupakan salah satu factor pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan suatu prestasi belajar siswa, karena guru disamping mengajarkan materi pelajaran, juga dituntut harus bertanggung jawab pada semua aspek yang masih terkait dengan proses belajar mengajar sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dunia pendidikan. Jadi sebenarnya guru adalah tokoh ideal atau pahlawan tanpa tanda jasa, pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus sebagai pembawa cahaya terang bagi anak didiknya dalam menghidupkan ilmu pengetahuan.

Pada sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 sungai penuh memiliki jumlah pendidik sebanyak 71 orang termasuk guru tidak tetap (GTT) yang membantu guru dalam proses belajar mengajar yang ada disekolah, untuk lebih jelasnya penulis kemukakan melalui tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh**

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan	Bidang Studi
1	MUNIR, S.Pd. MM	Kepsek	Manajemen
2	YUSTIMAR, S.Pd	Guru PNS	Matematika
3	Hj.EVA HENDARNI, S.Pd	Guru PNS	Bhs.indonesia
4	IRA TRESNAWATI, S.Pd	Guru PNS	Matematika
5	MEDIA VENI, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
6	JUSFANIDA, S.Pd kn	wk.kesiswaan	Pkn
7	KUSMAN, S.Pd	Guru PNS	Agama
8	EDI JONSON, S.Pd	Wk.kurikulum	Kimia
9	ANDRAWATI, S.Pd	Wk.humas	Bhs. Inggris
10	YENNI HILZA, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
11	SUNARTI, S.Pd	Guru PNS	Pkn
12	ALDEN PASARIBU, S.Pd	Guru PNS	Fisika
13	YURNIWATI, S.Pd	Guru PNS	Seni budaya
14	IDRIS, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
15	NURMI YETTI, S.Pd	Guru PNS	IPS
16	HENDRI YENTI, S.Pd	Guru PNS	Seni Budaya
17	LILIS SURYANI, S.Pd	Guru PNS	Agama
18	NOVERMY, S.Pd	Guru PNS	Agama
19	HERRY SENSUAR,S.Pd	Guru PNS	TIK
20	NUNUNG SURYANI, S.Pd	Guru PNS	TIK
21	ETI FAZMARNI, S.Pd	Guru PNS	Biologi
22	DEKA AFRIZAL, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Indonesia
23	ROZA HASRI, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
24	OKA MIHARJA, S.Pd	Guru PNS	BKI
25	Dra. HASNINA ERITA	Guru PNS	Matematika
26	PERI ELINA, S.Pd	Guru PNS	Biologi

27	SARI PRIMA YENNI, S.Pd	Guru PNS	Biologi
28	FENTI ROZALITA, S.Pd	Guru PNS	PKN
30	FEFRIANTO, S.Pd	Guru PNS	IPS
31	DENITA DIKARINA, S.Pd	Guru PNS	Kimia
32	DENA SANDRA, S.Pd	Guru PNS	Matematika
33	KHARINA, S.Pd	Guru PNS	Biologi
34	YULFINA, S.Pd	Guru PNS	Fisika
35	ELSA DELVIA, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Indonesia
36	NURHAYATI, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
37	ADI KURNIAWAN, S.Pd	Guru PNS	Penjas
38	ARE DEVARI, S.Pd	Guru PNS	Penjas
39	SILVIDA, S.Pd	Guru PNS	IPS
40	MARINI HARMA PUTRI, S.Pd	Guru PNS	Seni budaya
41	YUSMAR S.Pd	Guru PNS	Matematika
42	ELVIA, S.Pd	Guru PNS	Agama
43	RESA OCTOLIA YUNITA, S.Pd	Guru PNS	Biologi
44	DEDI NOPERMAN, S.Pd	Guru PNS	Penjas
45	PURNIKAWATI, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Indonesia
46	YOHANES, S.Pd	Guru PNS	Agama
47	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
48	NOSY MUTIA ANGRAINI, S.Pd	Guru PNS	PKN
49	FIRSTY AMALINA, S.Pd	Guru PNS	PKN
50	INDAH SOSIA UTAMI, S.Pd	Guru PNS	IPS

51	RAHMANIATI, AR, S.Pd	Guru PNS	Agama
52	ANTON EFDIAN, S.Pd	Guru PNS	Agama
53	MAT SANI	Guru PNS	Penjas
54	LILY KUSTIAWATI,A.Md	PTT	Tata usaha
55	FAIRUS RERFLIANA, S.Pd	PTT	Tata usaha
56	GEBBY DWI KANDRA, S.E	PTT	Tata usaha
57	AL MUTTAKIN	JAGALAYAN	-
58	NOVENDRA	SECURITY	-
59	PADYA HAYATI, S.Pdi	GTT	BKI
60	DODI RAHMANTO, S.Pd	GTT	BKI
61	SILPIA HERLINA, S.Pd	GTT	Biologi
62	PONTI DEKA SARI, S.Pdi	GTT	Iqro'
63	MUTI ZARLELA, S.Kom	GTT	TIK
64	DESMITA, S.Pd	GTT	TIK
65	DEWINTA ANGGRAINI PUTRI, S.Pd	GTT	BKI
66	NURUL QODRIATI	GTT	Bhs. Indonesia
67	FITRIYANI, S.Pd	GTT	Mulok
68	TRISTANIA MERISTIKA SIRMAN, S.Pd	GTT	Iqro'
69	CITRA KHARINAMUSTIKA, S.Pd	GTT	Iqro'
70	SANTA MARIA, S.Pd	GTT	IPS
71	LISA YILENTINA, S.Pd	GTT	Matematika

Sumber Data : *Dokumentasi SMPN 1 Kota Sungai Penuh, Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan pendidikan cukup layak untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar sebagai sebuah lembaga pendidikan formal (sekolah).

b. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sungai Penuh dari tahun ketahun mengalami peningkatan dari data yang penulis peroleh tentang keadaan siswa, diketahui bahwa keseluruhan siswa SMPN 1 Sungai Penuh berjumlah 637 orang untuk tahun ajaran 2020/2021. Siswa yang ada di SMPN 1 Sungai Penuh berasal dari sekolah dasar yang ada disekitaran sungai penuh dan juga ada yang dari luar kota sungai penuh. Dari data siswa menurut pekerjaan orang tuanya adalah sebagian besar bekerja sebagai petani, PNS, pengusaha, TNI / POLRI, dan wirasuasta. Sedangkan agama yang dianut oleh siswa SMPN 1 Sungai Penuh sebagian besar islam.<sup>34</sup>

**B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

**1. Pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring pada siswa kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh**

Dalam proses belajar yang dilaksanakan daring saat ini tentunya sangat bertolak belakang dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan sebelum pandemic terjadi. Proses belajar mengajar merupakan pekerjaan

---

<sup>34</sup>Dokumentasi Wakil Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh Tanggal 21 Januari 2021

mendidik yang bukan semata-mata mengajar dalam arti teknis, melainkan harus terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 sungai penuh yaitu sebagai berikut :

a) Persiapan

Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran IPA sebelum dilakukan proses pembelajaran, tentunya menjadi hal yang sangat penting. Tanpa adanya persiapan, proses pembelajaran tidak dapat terlaksanakan dengan baik.

Adapun tahap persiapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran daring adalah :

1. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap sekolah, tentunya hal yang utama dilakukan adalah mempersiapkan materi pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran masing-masing, khususnya pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kota sungai penuh. Selain materi pembelajaran guru juga harus membuat strategi ataupun model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat mengajar, yang mana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran IPA bahwasanya guru tersebut mengatakan



Proses pembelajaran IPA yang saya laksanakan diawali dengan cara membuat RPP dan silabus untuk pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Kemudian saya juga menyiapkan kira-kira strategi mengajar seperti apa yang akan saya terapkan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>35</sup>

Dari penjelasan diatas penulis simpulkan bahwasanya guru sudah memulai tahap persiapan pembelajaran dengan baik.

## 2. Mempersiapkan Media Serta Sarana Dan Prasarana

Dalam hal persiapan media serta sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran daring ini tentunya tidak dapat dilakukan oleh guru saja, melainkan harus dipersiapkan oleh guru, siswa, dan orang tua. Tentunya sebelum belajar siswa juga perlu untuk mempersiapkan diri maupun sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran daring yang akan dilaksanakan. Adapun persiapan pada media serta prasarana pembelajaran yaitu media yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar, waktu pembelajaran, handphone, kuota.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran IPA beliau mengatakan bahwasanya

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan saya terlebih dahulu mengintruksikan ketua kelas ataupun salah satu anggota kelas untuk membuat grup whatsapp setiap kelasnya, kemudian menjelaskan tata cara dalam proses belajar yang akan dilaksanakan kedepannya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Yulfina, Guru Ipa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kots Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

<sup>36</sup>Yulfina, Guru Ipa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kots Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

Dalam hal persiapan pembelajaran ini juga diungkapkan oleh siswa yang mengatakan bahwasanya

Tahap Persiapan yang saya lakukan Sebelum proses pembelajaran IPA dilaksanakan yaitu menyalin kembali serta mengingat jam pembelajaran IPA yang sudah ditentukan pihak sekolah, mempersiapkan kuota internet, handphone dan juga alat tulis.<sup>37</sup>

Untuk tahap persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring penulis merasa sudah baik sesuai dengan hasil wawancara yang penulis peroleh.

#### b) Pembukaan

Proses pembukaan yang dilakukan oleh guru tentunya bertahap, hal tersebut dijelaskan oleh guru IPA SMP Negeri 1 sungai penuh yang mengatakan bahwasanya

Proses pembukaan saya awali dengan salam, kemudian melakukan absensi siswa dengan cara mengirimkan list absen yang akan diisi oleh siswa dalam waktu yang sudah saya batasi, kegiatan selanjutnya saya memberikan dokumen ataupun link video materi pembelajaran yang sesuai dengan topic atau pokok pembahasan pada hari atau minggu tersebut, setelah itu saya memberikan waktu untuk siswa menonton ataupun sambil memahami materi yang disampaikan di video tersebut, saya juga membuka sesi Tanya jawab bila ada siswa yang masih ragu atau belum paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan lewat video.<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara tersebut penulis simpulkan beberapa tahapan dari proses pembukaan pembelajaran daring lewat grup whatsapp yaitu sebagai berikut

---

<sup>37</sup> Noli Aprilia, Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 24 Januari 2021

<sup>38</sup> Yulfina, Guru Ipa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kots Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

### 1. Salam

Guru mengucapkan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh lewat grup whatsapp.

### 2. Pengisian Absen

Guru menginstruksikan siswa untuk mengisi daftar kehadiran masing-masing siswa.

### 3. Penyampain Materi

Guru memberikan materi pembelajaran pada siswa baik berupa dokumen maupun video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan cara mengirimkan materi tersebut di grup.

### 4. Memahami Materi

Dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tentunya jugu tidak dapat menjelaskan secara lansung dan detatail pada materi tersebut oleh karena itu guru memberikan waktu untuk siswa memahami materi yang dikirimkan oleh guru.

### 5. Sesi Tanya Jawab

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran.

### c) Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru, agar dapat mengetahui sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan tujuan dan hasil

yang baik yang diinginkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran IPA yang mengatakan

Setelah proses pembelajaran saya rasa cukup maka saya mengambil langkah selanjutnya untuk memberikan tugas kepada siswa yang nantinya memang dikumpulkan berdasarkan jadwal pengumpulan tugas yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, dan juga nantinya ada ujian yang akan diadakan oleh pihak sekolah. Namun demikian saya tetap mengingatkan jadwal pengumpulan tugas dari masing-masing kelas yang saya ajarkan atau saya bimbing. Dalam proses penyampaian materi pembelajaran selama ini saya merasa sudah menyampaikan semua aspek yang terdapat dalam tiap-tiap materi tersebut, namun demikian saya masih meragukan daya serap dari siswa itu sendiri, karena saya tidak bisa melihat ataupun mengawasi secara langsung masing-masing siswa.<sup>39</sup>

Dalam proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan tugas pada setiap pertemuannya.

#### d) Penutup

Dengan berakhirnya segala rangkaian proses pembelajaran yang dijelaskan diatas maka yang terakhir adalah kegiatan penutup yang disampaikan oleh guru IPA

Dan terakhir dikegiatan penutup tidak lupa juga dan tidak bosan-bosannya saya selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar.<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang mana sudah dijelaskan oleh guru mata pelajaran IPA, bahwasannya beliau sudah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan aktifitas belajar mengajar dengan baik. Hal yang

---

<sup>39</sup> Yulfina, Guru Ipa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kots Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

<sup>40</sup> Yulfina, Guru Ipa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kots Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

dikhawatirkan oleh guru mata pelajaran IPA memang dibenarkan juga oleh beberapa siswa yang mengatakan bahwasanya :

Saya lebih suka pembelajaran secara tatap muka, karena kalau daring saya kurang paham dengan materi yang dipelajari, kalau belajar secara tatap muka saya bisa langsung bertanya dengan guru mata pelajaran apabila ada materi yang tidak saya mengerti.<sup>41</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai pembelajaran tatap muka dikarenakan pembelajaran secara daring dianggap kurang efektif dan terdapat beberapa kendala yang telah peserta didik, guru dan orang tua rasakan selama kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring. Selain itu siswa merasakan lebih paham ketika mendengarkan penjelasan dari guru yang mengajar khususnya IPA secara langsung, dan apabila ada materi yang tidak peserta didik paham, dapat ditanyakan langsung pada guru mata pelajaran. Hal ini tentunya sangat baik dibandingkan dengan proses pembelajaran daring, yang mungkin agak sedikit membatasi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII A sekolah menengah pertama negeri 1 kota sungai penuh yaitu Nur Fanisa mengenai proses pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini:

Saya mengikuti jam belajar daring yang dilaksanakan saat ini, kadang saya juga pernah tidak ikut jam belajar daring kadang juga pernah telat masuknya, karena kadang paket saya habis. Tapi kalau saya punya paket saya selalu mengikuti jam belajar daring. Kalau untuk belajar diluar jam belajar daring, iya kak, kadang cuman buat tugas aja kak.

---

<sup>41</sup> Yulfina, Guru Ipa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

Kalau untuk jam belajar saya, khususnya malam hari saya buat tugas klw ada tugas, kadang juga say abaca-baca buku aja kak.<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara diatas, tentunya hal tersebut merupakan hal yang baik karena peserta didik menyempatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar dan mengulang materi yang disampaikan atau dibahas oleh guru mata pelajaran khususnya IPA.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara lagi dengan siswa lainnya yaitu ahmad ramdani putra, yang mengatakan bahwasanya :

Dalam proses belajar daring saat ini saya pernah tidak mengumpulkan tugas, karena ada materi atau soal yg diberikan oleh guru yang tidak saya pahami, kalau untuk yang mendampingi belajar, jarang juga saya didampingi langsung oleh orang tua saya dalam membuat tugas-tugas sekolah. Jadi mana yang tidak saya pahami saya kosongkan jawabannya.<sup>43</sup>

Dari wawancara tersebut tentunya menjadi bukti bahwa peran dari orang tua sangat dibutuhkan dimasa pandemi covid-19 saat ini. Dikarenakan pada masa pandemi covid-19 siswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dirumah.

## **2. Peran Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh**

Orang tua merupakan guru yang berkewajiban utama memberikan pendidikan kepada anak-anaknya baik berupa pengetahuan,

---

<sup>42</sup> Nur Fadilah, Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 24 Januari 2021

<sup>43</sup> Ahmad Ramdani Putra, Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 24 Januari 2021

keterampilan maupun kerohanian. Peran orang tua pada dunia pendidikan khususnya untuk menunjang minat belajar siswa sangatlah penting untuk kelancaran dan keberhasilan anak dalam dunia pendidikan. Dalam lingkungan keluarga pendidikan merupakan suatu kewajiban untuk pembentukan mental, akhlak dan tingkah laku anak. Berdasarkan apa yang terjadi saat ini memang pendidikan sekolah atau pendidikan formal diwajibkan dilaksanakan dirumah masing-masing atau proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, sesuai dengan anjuran dari pemerintah mengingat pandemi covid-19.

Dengan demikian proses belajar yang dilaksanakan dirumah saat ini memang sangat membutuhkan peran orang tua, diantara peran tersebut yaitu:

a. Orang Tua Sebagai Pengganti Guru

peran yang dilakukan orang tua siswa sebagai pengganti dari guru yang mengajar disekolah dalam artiannya orang tua dituntut untuk lebih mengawasi dan membimbing anak untuk bersemangat lagi dalam belajar.

Proses belajar yang dilaksanakan dari rumah atau secara daring menjadi kesempatan yang berharga bagi orang tua untuk melatih anak belajar secara mandiri dan dapat juga membangun komunikasi yang intens dengan anak.

b. Orang Tua Sebagai Pembagi Waktu

Minat belajar dari siswa sangat erat kaitannya dengan peran yang dilakukan orang tua siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan

secara daring. Secara sederhana orang tua harus meluangkan waktu untuk mengawasi dan membantu anak dalam belajar yang dilaksanakan secara daring serta mengatur jam belajar anak.

c. Orang Tua Sebagai Komunikator

Ukuran yang menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yaitu terjalinnya interaksi yang baik antara guru, orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Proses interaksi ini sangat memungkinkan karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Hal tersebut memberikan pengertian bahwasannya interaksi antara orang tua, guru dan siswa dalam dunia pendidikan sangatlah penting demi kelancaran dan tercapainya tujuan belajar.

Peran ataupun hal yang dilakukan oleh orang tua siswa dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, terutama apabila orang tua menjalankan perannya dengan baik tentunya akan menjadi hal yang positif untuk anak kedepannya terlebih dalam masa pandemi saat ini.

Dalam hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru IPA di SMPN

1 sungai penuh yaitu ibuk yulfina, s.pd beliau menjelaskan bahwasanya :

Proses belajar mengajar selama pandemi kalau untuk di SMP Negeri 1 kota sungai penuh sendiri, proses belajar mengajarnya dilaksanakan secara daring. Dari pihak sekolah terutama saya pribadi sudah ikut memantau peserta didik selama proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Dalam hal untuk meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik, saya selalu mengawasi absensi siswa dengan persentase 95% peserta didik selalu mengisi absen sesuai



dengan jadwal jam pembelajaran, dan juga saya selalu memberikan motivasi ataupun nasehat untuk belajar pada peserta didik saya dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas.<sup>44</sup>

Setelah wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran IPA, kemudian penulis melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VIII A SMPN 1 kota sungai penuh, salah satunya dengan orang tua dari rifki nofirman yaitu ibuk surati yang mengatakan bahwasanya:

Proses belajar sekarang memang sudah berbeda dari sebelumnya, tapi saya selaku orang tua dari rifki sudah mengontrol dan mengawasi anak saya selama belajar yang dilaksanakan secara daring. Kalau untuk mengontrol belajar IPA saja mungkin tidak, karena saya mengontrol dengan keseluruhan mata pelajaran yang dia pelajari.<sup>45</sup>

Hal tersebut juga dibenarkan oleh orang tua siswa lainnya, dalam wawancara yang telah penulis lakukan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar IPA secara daring pada kelas VIII A menjelaskan bahwasanya

Mereka selalu memperingati peserta didik untuk mengerjakan tugas dan mengulang ataupun membaca materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan sebagian orang tua membagi jam belajar anak selama pembelajaran daring yang dilaksanakan, orang tua selalu memperingati dan memberikan waktu khusus anak untuk belajar dimalam hari antara jam 20.00 wib sampai dengan 21.00 wib. Orang tua peserta didik juga berusaha untuk memenuhi fasilitas peserta didik untuk ikut belajar online, terutama kebutuhan yang sangat diperlukan didalam proses pembelajaran daring yaitu kuota internet yang dibutuhkan peserta didik. Salah satu dari orang tua siswa juga mengatakan bahwasannya dengan adanya pembelajaran secara daring beliau berusaha keras untuk membelikan hanphone dan kuota internet agar anaknya dapat ikut

---

<sup>44</sup> Yulfina, Guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh , *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

<sup>45</sup> Surati, Orang Tua Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 1 Februari 2021

belajar dan sekolah, walaupun proses belajar dilaksanakan daring, orang tua masih tetap membelikan alat-alat tulis untuk anaknya. Terlepas dari fasilitas yang telah dicukupi oleh orang tua, orang tua siswa juga selalu memberikan motivasi, dukungan, harapan mereka demi kebaikan anaknya. Diantaranya beberapa dari orang tua memang mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas, ada juga orang tua yang hanya memperingati anak untuk mengerjakan tugas sekolah, ada orang tua yang mempercayai baik dari pihak keluarga atau kakak untuk mengawasi anak belajar, dan juga sebagian orang tua memfasilitasi anaknya untuk ikut belajar tambahan (les), dan juga ada orang tua yang menyita handphone anaknya untuk waktu-waktu tertentu agar anak focus dalam belajar.<sup>46</sup>

Dari hal-hal yang sudah dilakukan dan diupayakan oleh orang tua untuk keberhasilan anaknya dalam dunia pendidikan khususnya kelas VIII A SMPN 1 kota sungai penuh. Orang tua sangat berharap anaknya dapat lebih giat dalam belajar, dalam artian orang tua ingin anaknya mendapat nilai yang baik.

Dari hal tersebut banyak orang tua yang memberi apresiasi bila anak mendapatkan nilai yang baik, tentunya anak harus meningkatkan minat belajarnya agar mampu mengikuti proses belajar dengan baik, aktif dalam belajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru IPA dengan tepat waktu. Apresiasi yang diberikan orang tua pada anaknya diantaranya “memberikan hal yang diinginkan oleh anak namun tetap dalam batas wajar dan orang tua mampu memenuhinya, orang tua juga memberikan pujian, pelukan, dan juga hari bebas untuk siswa dalam bermain.<sup>47</sup>

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII A SMPN 1 kota sungai penuh, mereka mengatakan bahwasanya

---

<sup>46</sup> Kartina, Orang Tua Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 1 Februari 2021

<sup>47</sup> Suherman, Orang Tua Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 2 Februari 2021

Orang tua mereka selalu mengingatkan untuk belajar, diantaranya dengan cara membangunkan anaknya jika ada jam belajar daring pagi, memeriksa tugas yang dikirimkan guru di grup belajar, membatasi anak bermain game. Kemudian untuk fasilitas belajar online bahwasannya siswa menjelaskan memang kalau untuk handphone rata-rata siswa sudah memilikinya jauh sebelum pandemic terjadi, orang tuanya selalu membelikan kuota untuk keperluan siswa belajar secara daring, sebagian orang tua siswa juga sudah memakai wifi pribadi, jadi hal ini tentunya lebih memudahkan lagi siswa untuk melaksanakan proses belajar daring tanpa adanya kendala kuota.<sup>48</sup>

Terlepas dari jaringan wifi pribadi yang bebas digunakan oleh siswa, ada juga orang tua yang masih kadang-kadang terkendala dengan biaya untuk membelikan kuota internet untuk belajar, hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses belajar daring. Orang tua siswa juga selalu mengingatkan untuk mengulang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru agar siswa lebih biasa memahami lagi dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru IPA.

Dengan adanya perlakuan ataupun perhatian yang lebih dari orang tua dalam masa belajar yang dilaksanakan secara daring ini, tentunya biasa menjadi salah satu indikator dalam hal untuk meningkatkan minat belajar khususnya dalam pembelajaran IPA.

### **3. Hasil Dari Keikut Sertaan Peran Yang Dilakukan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh**

---

<sup>48</sup> Muhammad Alfajar, Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 29 Januari 2021

Pada zaman sekarang banyak sekali orang tua yang beranggapan bahwa pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab sekolah formal saja, dan orang tua beranggapan hanya cukup memberikan kebutuhan material saja pada anak, tanpa memberikan kebutuhan untuk memperhatikan dan membimbing anak untuk belajar. Hal tersebut tentunya kurang tepat dan kurang bijaksana, karena keberhasilan suatu prestasi belajar anak dibelakangnya ada peran orang tua. Untuk keberhasilan prestasi tersebut tentunya harus diiringi dengan minat belajar terlebih dahulu untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki baik guru maupun orang tua siswa.

Pada satu tahun terakhir ini orang tua dituntut untuk berperan aktif dalam proses belajar anak, mengingat satu tahun terakhir ini dunia sedang dilanda virus dengan jenis baru yang sangat membahayakan nyawa, khususnya di Indonesia, dengan demikian pemerintah mengambil langkah dengan cepat dan tegas dalam menangani kasus covid-19 khususnya pada bidang pendidikan dengan cara menerapkan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, tentunya proses pembelajaran daring tersebut menjadi hal yang baru dalam dunia pendidikan dan ikut serta mengubah pola pikir orang tua siswa dari yang awalnya orang tua menyerahkan sepenuhnya untuk pihak sekolah dalam memberikan pendidikan formal sekaligus untuk membimbing dan mengawasi anak dalam belajar. Namun dengan adanya kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah orang tua dituntut dapat

menjadi guru, pembimbing, pendidik, fasilitator serta pendorong anak dalam belajar yang dilaksanakan secara daring.

Dengan berubahnya sistem belajar mengajar saat ini, pihak sekolah dan orang tua tentunya selalu ingin hasil belajar yang terbaik untuk anaknya, tentunya hasil belajar yang baik tidak terlepas dari kemauan atau minat anak dalam menekuni berbagai macam mata pelajaran khususnya IPA. Minat belajar dapat diartikan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pendidikan formal.

Adapun hasil yang ingin penulis lihat dengan adanya penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan peran yang dilakukan orang tua pada saat pembelajaran daring adalah

a. Keinginan

Dalam pengamatan penelitian dilapangan serta wawancara yang dilakukan dengan guru IPA SMP Negeri 1 kota sungai penuh, beliau mengatakan

Minat belajar siswa memang menurun diawal-awal pelaksanaan pembelajaran daring ditandai dengan beberapa diantara siswa tidak mengumpulkan tugas ke sekolah setiap minggunya, hal tersebut saya lihat dari hasil ujian pertama dilaksanakannya proses pembelajaran daring yang mana banyak nilai siswa yang kosong pada saat pembagian laporan hasil belajar siswa, dengan demikian pihak sekolah mengambil kebijakan demi untuk memotivasi siswa dalam belajar agar siswa tidak patah semangat melihat banyak nilai yang kosong, sekolah memberikan waktu satu minggu kepada siswa untuk membuat kembali jawaban ujian dari soal yang telah dikirimkan oleh masing-masing guru mata pelajaran, agar siswa dapat mengisi nilai yang tertinggal atau kosong tadi. Setelah kejadian tersebut pihak sekolah tidak lagi memberikan soal ujian lewat grup whatsapp masing-masing mata

pelajaran namun pihak sekolah memberikan soal ujian secara langsung pada siswa dalam bentuk hard copy dengan cara meminta siswa untuk hadir disekolah, namun tetap mematuhi protocol kesehatan dan sekolah membagi jadwal pengambilan soal ujian menjadi tiga sift. Dan setelah itu saya lihat siwa selalu mengumpulkan tugas yang saya berikan.<sup>49</sup>

Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan vivi nopera

salah satu dari orang tua siswa, beliau mengatakan bahwasanya:

Pada saat ditanya tentang tugas kadang siswa menjawab tidak diberikan tugas, namun setelah penerimaan hasil ujian tengah semester banyak nilai anak-anak yang kosong sehingga guru kelas menjelaskan bahwasanya setiap materi yang dibahas guru selalu memberikan tugas kepada siswa. Dari hal itu saya selaku orang tua menjadi lebih mengawasi anak saya dalam belajar dengan cara memang betul-betul memantau grup whatsapp pembelajaran daring anak kami, dengan demikian saya selalu mengetahui bila anak saya diberi tugas atau tidak. Dan dengan adanya pengawasan yang saya lakukan, saya lihat anak saya mau untuk mengerjakan tugas dan soal-soal yang diberikan oleh guru.<sup>50</sup>

Dari penjelasan diatas secara tidak langsung orang tua sudah ikut serta dalam proses pembelajaran daring yang dilaksanakan, yang awalnya orang tua hanya menanyakan tentang pembelajaran serta tugas saja, namun sekarang orang tua sudah ikut memantau dan melihat secara langsung materi dan tugas yang disampaikan oleh guru. Maka penulis simpulkan bahwasannya keinginan siswa untuk belajar menjadi meningkat dengan adanya peran yang dilakukan baik guru maupun orang tua.

---

<sup>49</sup> Yulfina, Guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh ,  
*Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

<sup>50</sup> Vivi Nopera, Orang Tua Siswa, Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh,  
*Wawancara*, Tanggal 26 Januari 2021

### b. Perasaan Senang

Dalam hal meningkatkan minat belajar siswa tentunya tidak terlepas dari perasaan senang siswa dalam mata pelajaran IPA. Dalam hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua siswa bahwasanya:

Setelah saya bantu anak saya pada saat kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya lihat anak saya menjadi senang dalam mengerjakan tugas dikarenakan anak saya dapat berdiskusi dengan saya tentang hal-hal yang belum dia pahami kadang anak saya juga menanyakan kesulitan belajarnya dengan kakaknya bila sayang kurang tau materi tersebut.<sup>51</sup>

Dari pengawasan yang dilakukan oleh orang tua serta bantuan yang diberikan orang tua maka siswa menjadi senang dalam belajar karena tidak kewalahan dalam mencari jawaban tugas yang diberikan oleh guru.

### c. Perhatian

Untuk melihat bagaimana perhatian siswa dalam belajar penulis melakukan wawancara dengan salah satu orang tua siswa nurianah, beliau mengatakan

Bila anak saya belajar memang saya sesuaikan dengan jam pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, dan saya membagi jam belajar anak dengan jam untuk anak saya bermain dengan demikian anak saya menjadi konsentrasi atau focus dengan satu tujuan yaitu belajar.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua diketahui bahwasanya dengan membagi waktu belajar anak siswa menjadi

---

<sup>51</sup> Wati, Orang Tua Siswa, Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh, Wawancara, Tanggal 26 Januari 2021

<sup>52</sup> Nurianah, Orang Tua Siswa, Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh, Wawancara, Tanggal 26 Januari 2021

memiliki perhatian yang hanya terfokuskan pada belajar serta materi yang disampaikan.

d. Perasaan Tertarik

Penulis mendapatkan beberapa data tentang bagaimana perasaan tertarik siswa dengan pembelajaran yang terjadi dimasa pandemi saat ini, diantaranya hasil wawancara dengan salah seorang siswa bahwasanya

Saya sangat suka dengan cara guru IPA dalam menanggapi pertanyaan yang saya tanyakan, ibuk juga menjelaskannya dengan lembut, dan bila kadang ada tugas yang belum saya kumpulkan ibu menanyakannya dengan baik dan ibu perbolehkan untuk mengumpulkan tugas walaupun sudah lewat jadwal untuk pengumpulan tersebut.<sup>53</sup>

Denganya rasa nyaman dan suka dengan cara guru IPA dalam mengajar tentunya siswa juga lebih tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

e. Giat Belajar

Adapun peran yang dilakukan orang tua selama proses pembelajaran daring juga dijelaskan oleh beberapa orang tua siswa yang menjelaskan bahwasanya

Selaku orang tua selalu memantau anak dalam belajar seperti mengingatkan jam belajar anak, orang tua juga ikut membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memenuhi fasilitas anak dalam belajar daring, dan beberapa orang tua menjanjikan Sesutu hal bila anak mau untuk belajar dan

---

<sup>53</sup>Tiara Anggita Lova , Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2021



mengerjakan tugas sekolah. dari hal yang kami lakukan tersebut memang menjadikan anak lebih giat lagi dalam belajar, dan untuk penerimaan hasil belajar siswa sudah terpenuhi yang mana semua nilai mata pelajaran khususnya IPA sudah meningkat.

f. Mengerjakan Tugas

Dalam proses pembelajaran daring tugas menjadi salah satu nilai yang menjadi penentu mau atau tidaknya anak belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru IPA yang mengatakan

Semua siswa hampir selalu mengerjakan tugas yang saya berikan, namun masih ada juga sebagian (sedikit) siswa yang masih kurang dalam mengumpulkan tugas namun mereka tetap mengumpulkan tugas yang saya berikan.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara tersebut penulis hubungkan dengan beberapa dari jawaban yang diberikan orang tua bahwa orang tua ikut memantau atau mengawasi anak dalam mengerjakan tugas, bahkan orang tua bisa dikatakan ikut belajar bersama anak agar tugas yang diberikan guru bisa selesai dan tepat waktu untuk dikumpulkan.

g. Menaati Peraturan

Siswa yang memiliki minat belajar tentunya selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah maupun guru IPA, adapun penjelasan yang diberikan oleh guru IPA yaitu

Pada awal pembelajaran daring memang banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas maupun ulangan yang saya berikan akibatnya

---

<sup>54</sup> Yulfina, Guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh ,  
Wawancara, Tanggal 25 Januari 2021

pada saat penerimaan hasil belajar siswa banyak nilai siswa yang kosong nilainya dari hal tersebut kami mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa sekaligus dalam proses penerimaan hasil belajar siswa yang dilaksanakan secara daring,. Kami mengajak orang tua untuk ikut sama-sama membimbing anak selama kegiatan belajar mengajar secara daring. Dari hal tersebut saya lihat anak siswa sudah mulai rajin dalam mengumpulkan tugas namun ada beberapa siswa yang masih terlambat dalam mengumpulkan tugas, namun tetap saya terima tetapi nilainya saya kurangi lima poin setiap minggunya.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 1 kota sungai penuh dapat disimpulkan bahwasannya beberapa diantara siswa tidak menaati peraturan yang diterapkan oleh guru mata pelajaran IPA. Dengan adanya pertemuan antara guru dan orang tua serta sanksi yang diberikan oleh guru mata pelajaran bila terlambat mengumpulkan tugas ditambah dengan pengawasan orang tua, siswa menjadi rajin dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Dengan adanya peran dan keterlibatan dari orang tua siswa dalam proses belajar anak yang dilaksanakan secara daring sangat-sangat membantu meningkatkan minat belajar anak, dalam artian anak lebih bersemangat dan lebih memiliki keinginan untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

#### **4. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh Serta Solusi Dari Kendala-Kendala Tersebut**

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pemerintah di seluruh dunia khususnya indonesia memutuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring,

---

<sup>55</sup> Yulfina, Guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh , *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

langkah ini diambil agar pendidikan tidak terhambat dan proses pembelajaran bisa dilaksanakan, serta untuk memutus mata rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik. Dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka seluruh instansi pendidikan harus menerapkan hal tersebut yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar secara daring.

Pembelajaran daring selain memiliki manfaat untuk mengubah gaya mengajar guru yang konvensional. Dan bagi siswa pembelajaran daring muncul sebagai sarana alternatif siswa dalam proses belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran secara daring siswa memiliki waktu yang lebih banyak dalam belajar serta dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Namun disamping manfaat tersebut tentunya terdapat kendala-kendala yang ditemui khususnya pada orang tua.

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis dengan orang tua dari siswa kelas VIII A SMPN 1 kota sungai penuh, orang tua memiliki beberapa kendala selama proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Beberapa orang tua mengatakan bahwasannya kendala yang mereka hadapi diantaranya,

a. Anak Lalai Dalam Belajar

Hal demikian terjadi karena beberapa diantara siswa masih ada yang lalai dalam membuat tugas dengan artian menunda membuat tugas. Sehingga beberapa diantara orang tua memaksa akan untuk segera membuat tugas

yang diberikan oleh guru IPA dan hal tersebut tentunya membutuhkan kesabaran dari orang tua dalam membimbing atau mengarahkan anaknya agar mau untuk belajar dan membuat tugas.<sup>56</sup>

#### b. Membagi Waktu Untuk Mengontrol Anak Belajar

Orang tua juga merasa terkendala untuk selalu mengontrol anak dalam belajar dikarenakan orang tua juga memiliki kesibukan atau pekerjaan lain yang juga harus dikerjakan belum lagi saat pulang orang tua harus mengurus pekerjaan rumah. Tetapi orang tua selalu mengingatkan untuk belajar kepada anaknya sebelum melakukan aktifitas lain, namun terlepas dari hal tersebut orang tua mengharapkan proses pembelajaran dapat dilaksanakan seperti biasa agar anak-anak mereka memang terkontrol oleh guru dalam belajar.<sup>57</sup>

#### c. Handphone

Handphone merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran daring, handphone merupakan sarana penghubung kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa.

Salah satu orang tua menjelaskan bahwa beliau terkendala untuk membelikan handphone untuk anaknya karena handphone yang biasa dipakai anaknya sudah rusak dan beliau terkendala oleh ekonomi keluarga, ada juga orang tua yang mengatakan anaknya hanya memiliki satu handphone untuk dipakai belajar berdua. namun demikian beliau tetap mengusahakan untuk membeli handphone agar anaknya bias tetap sekolah dan mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.<sup>58</sup>

#### d. Kuota

Sama seperti halnya handphone, kuota internet juga tak kalah penting peranannya dan juga wajib dimiliki oleh siswa dalam proses

<sup>56</sup> Darsiah, Orang Tua Siswa, Kelas Viii A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 25 Januari 2021

<sup>57</sup> Anita, Orang Tua Siswa, Kelas Viii A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 28 Januari 2021

<sup>58</sup> Dewi, Orang Tua Siswa, Kelas Viii A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2021

belajar yang dilaksanakan secara daring. Beberapa orang tua menyatakan bahwa

Terkadang orang tua terkendala untuk membeli kuota internet, karena tidak semua orang tua mampu membeli kuota internet, yang mana kita ketahui bahwa kuota internet menjadi pengeluaran yang wajib untuk orang tua penuhi.

Hal tersebut tentunya menambah beban dan pengeluaran orang tua disaat pandemic seperti saat ini.<sup>59</sup>

Adapun Solusi Dari Kendala-Kendala tersebut Diantaranya:

1. Pertemuan Dengan Orang Tua Siswa

Guru perlu melakukan Pertemuan dengan wali murid karena dengan begitu kita akan mengetahui kendala apa yang sebenarnya dihadapi oleh peserta didik dan orang tua dari peserta didik tersebut, agar masalah atau kendala tersebut bisa mendapatkan solusi yang terbaik agar anak tetap bisa ikut dalam proses pembelajaran daring. Guru dan orang tua harus memantau terus menerus perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

2. Menggunakan media atau aplikasi belajar daring

Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran daring via zoom dengan demikian guru dapat melihat langsung bagaimana pemahaman materi yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Selain itu guru harus benar-benar menilai mana siswa yang memang bermasalah dalam proses

---

<sup>59</sup> Etti, Orang Tua Siswa, Kelas Viii A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Sungai Penuh, *Wawancara*, Tanggal 27 Januari 2021

belajar selama daring, sehingga dapat mengkomunikasikan hal tersebut dengan orang tua siswa.

### 3. Metode Belajar Yang Menarik

Selain itu untuk kedepannya guru juga diharapkan untuk membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini semenarik mungkin dan tentunya guru juga diharapkan dapat mengetahui dan menggunakan berbagai media atau pun aplikasi yang dapat dijadikan penunjang suksesnya proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring ini. Dan juga guru sebaiknya memvariasikan metode dalam mengajar yang dilaksanakan secara daring, agar peserta didik lebih aktif lagi dan bersemangat dalam proses belajar yang sedang dilaksanakan.

Dalam masa pandemi yang terjadi bukan hanya diindonesia saja melainkan diseluruh belahan dunia, yang berdampak pada dunia pendidikan yang mengakibatkan proses belajar mengajar yang tidak lagi dilaksanakan secara lansung atau tatap muka melainkan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan jarak jauh atau secara daring. Tentunya membutuhkan banyak perhatian dan peran dari berbagai pihak khususnya orang tua dan peserta didik, karena dalam proses pembelajaran saat ini orang tua lah yang dianggap paling mampu dan dekat dengan peserta didik, yang diharapkan dapat menjadi penunjang minat siswa dalam belajar, untuk tercapainya keinginan dan tujuan dari

semua pihak dalam dunia pendidikan khususnya guru, orang tua, dan peserta didik sendiri.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan membahas secara seksama tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Secara Daring Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Kota Sungai Penuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring pada kelas VIII A SMP Negeri 1 kota sungai penuh diawali dengan pembuatan grup whatsapp, pembukaan, absensi siswa, memberikan materi pembelajaran, siswa memahami materi yang telah dikirimkan di grup, sesi Tanya jawab, pemberian tugas.
- b. Adapun peran yang orang tua lakukan selama pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan diantaranya orang tua berperan sebagai guru pengganti, meluangkan waktu untuk anak dalam belajar, menjalin komunikasi dan interaksi yang baik antara orang tua, siswa serta guru IPA.
- c. Adapun hasil dari keikutsertaan peran dari orang tua dalam pembelajaran daring ini yaitu siswa lebih disiplin lagi dalam belajar, siswa juga termotivasi untuk belajar dengan adanya pengawasan dari orang tua, siswa lebih rajin dalam membuat dan mengumpulkan tugas dengan adanya bantuan dari orang tua, tujuan yang ingin dicapai oleh siswa, orang tua dan guru dapat tercapai dengan kerja sama antara guru, orang tua dan siswa. kendala



d. yang terjadi yaitu sulitnya orang tua untuk mengawasi anak dalam belajar secara daring, kurangnya kemampuan orang tua untuk ikut membantu kesulitan anak dalam membuat tugas, handphone dan kuota juga mempengaruhi proses belajar daring. Maka penulis memiliki solusi untuk kendala tersebut salah satunya yaitu Guru perlu melakukan Pertemuan dengan wali murid karena dengan begitu kita akan mengetahui kendala apa yang sebenarnya dihadapi oleh wali murid tersebut. Guru dan orang tua harus memantau terus menerus perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran daring via zoom dengan demikian guru dapat melihat langsung bagaimana pemahaman materi yang diperoleh oleh siswa tersebut sehingga dapat mengkomunikasikan hal tersebut dengan orang tua siswa.

#### **B. Saran**

Kedepannya guru juga diharapkan untuk membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini semenarik mungkin dan tentunya guru juga diharapkan dapat mengetahui dan menggunakan berbagai media atau pun aplikasi yang dapat dijadikan penunjang suksesnya proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring ini. Dan juga guru sebaiknya memvariasikan metode dalam mengajar yang dilaksanakan secara daring, agar peserta didik lebih aktif lagi dan bersemangat dalam proses belajar yang sedang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan penterjemah Al-Qur'an, 1994), Cetakan ke 3, Jilid ke, 2
- Aji Wahyu dan fatma dewi , 2020, “*dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar*”. Jurnal ilmu pendidikan. Vol. 2 No.1.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 2018. “*kurikulum 2013*”. Jakarta : Balai pustaka
- Kartika, sintia. 2019. “*pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap kwakitas minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam*”. Jurnal penelitian pendidikan islam. Vol. 7 No. 1
- Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. “*pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi*”. jurnal pendidikan ekonomi. Vol. 2 No. 2.
- Lestari, indah, 2015. “*pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*”. Jurnal formatif. Vol. 3 No. 2
- Lexy J Moleong. 2002. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Lukman, Astin. 2015. “*evaluasi program pembelajaran IPA smp menggunakan modek countenance stake*” . jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan. Vol. 19 No. 1.
- Mudzakir, ahmad dan joko sutrisno. 1995. *psikologi pendidikan*. Jakarta : pustaka setia
- Nadwa. 2014.”*teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini*”. Jurnal pendidikan islam. Vol. 8 No. 2
- Nurhasanah, Siti dan A.Sobandi.2016. “*minat belajar sebagai determinan hasil belajar*”. jurnal pendidikan manajemen perkantoran. Vol. 1 No. 1.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “*Belajar Dan Pembelajaran*”. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 3 No. 2.

- Pratiwi Noor Komari. 2015. “*pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan dikota tangerang*”. jurnal pujangga. Vol. 1 No. 2.
- Rimbuan, Rimbarizki Dan Heryanto Susilo. 2017. “*penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C vokasi di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) pioneer karanganyar*”. Jurnal UNESA. Vol. 6 No. 2.
- Rustam, 2003. *pokok-pokok pembelajaran biologi dan kurikulum 1994*. Jakarta : departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Selfia s.rumbewas. “peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD negeri saribi” jurnal edumatsains. Vol. 2. No. 2, 2018
- Sadikin, Ali Dan Afreni Hamidah. 2020. “*pembelajaran daring ditengah wabah covid-19*”. jurnal ilmiah pendidikan biologi. Vol . 6 .No. 02.
- Setiani ,Fatimah, Alivermana Wiguna Dan Wawan Setiawan. 2017. “*pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak*”. jurnal paedagogie. Vol. v No. 2.
- Siyoto, Sandu , M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solichin Mohammad Muchlis, 2006, “*Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Gazali*”,.Jurnal Tadris. Vol. 1 No. 2.
- Sudarisman, Suciati. 2015. “*memahami hakikat dan karakteristik pembelajaran biologi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 serta optimalisi, implementasi kurikulum 2013*”. jurnal florea, Vol. 2 No. 1.
- Sugiyono. 2009. *metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Cet. 7
- Suprihatin, Siti. 2015. “*upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*” . jurnal pendidikan ekonomi um metro. Vol. 3 No.1.
- Suryati, Ai, Nina Nurmila dan Chairul Rahman. 2019. “*konsep ilmu dalam al-qur’an*”. Jurnal ilmu al-qur’an dan tafsir. Vol. 04 No. 02.
- Suryati, Oktaviani. 2018. “*penerapan metode pembelajaran program based learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem*

*pencernaan manusia kelas VIII A SMP bopkri 3 Yogyakarta” Yogyakarta :  
perpustakaan universitas senata dharma.*

Tim Penyusun, 2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,  
*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbara.

Umar Munirwan , 2015. “*peran orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak*”,  
jurnal ilmiah edukasi. Vol. 1, No 1

